

ABSTRAK

Komplikasi yang terjadi pada pasien diabetes mellitus dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada konsep diri khususnya harga diri dan motivasi dalam pengontrolan kadar gula darah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self-esteem* dan motivasi diri dengan pengontrolan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Bhakti Rahayu Surabaya.

Desain penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian semua pasien diabetes mellitus yang berobat di poli penyakit dalam bulan November 2023 sebesar 180 pasien dan besar sample sebesar 125 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variable independent adalah *self-esteem* dan motivasi diri, sedangkan variable dependent adalah pengontrolan kadar gula darah. Instrument penelitian ini menggunakan kuisisioner TSRQ dan RSES. Analisis data menggunakan uji *rank spearman* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 125 responden, hampir seluruhnya (82.5%) memiliki *self-esteem* buruk dalam kontrol kadar gula dan hampir seluruhnya (88.5%) memiliki motivasi buruk dalam kontrol gula darah. Hasil uji *rank spearman* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Didapatkan nilai $p = 0,758$ pada hubungan *self-esteem* artinya ada hubungan sangat kuat antara *self-esteem* dengan kontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus. Didapatkan nilai $p = 0,753$ pada hubungan motivasi artinya ada hubungan sangat kuat antara motivasi dengan kontrol kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus.

Self-esteem dan motivasi pada pasien diabetes mellitus berpengaruh dalam pengontrolan gula darah. Diharapkan keluarga dapat memberikan motivasi kepada pasien dalam pengontrolan kadar gula darah sehingga menurunkan resiko komplikasi diabetes.

Kata kunci : Kontrol kadar gula darah, Motivasi diri, *Self-esteem*